

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR DENGAN KEJADIAN *FIBROADENOMA MAMMAE* (FAM) DI KLINIK DR. HANDY SS, SP. B KUDUS

Noor Cholifah^{a*}, Rusnoto^a, Kiki Afonita^b

Universitas Muhammadiyah Kudus

^anoorcholifah@umkudus.ac.id

^brusnoto@umkudus.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Seorang wanita dikatakan masuk kedalam golongan Wanita Usia Subur (WUS) karena organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Sikap WUS dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan deteksi dini FAM (Fibroadenoma Mammae). FAM dapat disebabkan dari riwayat keluarga, terlalu sering memakan makanan fast food, merokok dan minuman alkohol, dan lain-lain. Sikap dan perilaku WUS dan remaja sekarang yang sembarangan dalam mengkonsumsi makanan akan memperbesar kemungkinan terserang FAM. Tujuan: Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae (FAM) di klinik dr. Handy SS, Sp. B Kudus. Metodologi: Rancangan studi korelasi (Correlation study). Sampel diambil dengan teknik total sampling dan jumlah responden sebanyak 30 responden. Hasil Penelitian : Sebagian besar responden didiagnosa FAM sebanyak 26 responden (86,7%). Sebagian besar pengetahuan responden tentang FAM adalah tidak baik sebanyak 26 responden (86,7%). Sebagian besar sikap responden tentang FAM adalah negatif sebanyak 21 responden (70,0%). Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian FAM dengan p-value sebesar 0,020. Ada hubungan sikap dengan kejadian FAM dengan p-value sebesar 0,035

Abstract

Background: A woman told to enter into Fertile Woman Age faction because its reproduction organ function better between age 20-45 year. Attitude of WUS can influence behavior in detect early FAM (Fibroadenoma Mammae). FAM can be caused from family history, excessively eat food of fast food, smoke and alcoholic drink, and others. attitude and behavior of WUS and adolescent now which promiscuously in consuming food will enlarge possibility attacked by FAM. Target: Knowing Relation Mount Knowledge and Fertile Attitude Woman Age With Occurence Of Fibroadenoma Mammae (FAM) in clinic of dr. Handy SS, Sp. B.. Metode: Study correlation device (Study Correlation). Sampel taken with total technique responder amount and sampling counted 30 responder. Result of research: Most responder of diagnosa FAM counted 26 responder (86,7%). Most knowledge of responder about FAM [is] bad counted 26 responder (86,7%). Most responder attitude about FAM is negativity counted 21 responder (70,0%). Conclusion: Result of research of menunjukkan there is knowledge relation with occurence of FAM with p-value equal to 0.020. There is attitude relation/ with occurence of FAM with p-value equal to 0.035.

I. PENDAHULUAN

Seorang wanita dikatakan masuk kedalam golongan Wanita Usia Subur (WUS) karena organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Untuk dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudaranya seorang wanita harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang deteksi dini tumor payudara. Penemuan dini merupakan strategi lain untuk *ndown staging* (Suparyanto, 2011).

Dengan adanya pengetahuan yang cukup diharapkan WUS akan mampu memotivasi diri mereka untuk melakukan perilaku yang berkaitan dengan upaya pencegahan dini. Faktor-faktor risiko tersebut dapat membahayakan, ketika perilaku pencegahan melalui deteksi dini ini tidak dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena kebanyakan kasus baru kanker payudara yang ditemukan sudah berada pada stadium lanjut sehingga ini sangat mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien. Ditambah sikap dan perilaku WUS

dan remaja sekarang yang sembarangan dalam mengkonsumsi makanan akan memperbesar kemungkinan terserang FAM.

Berdasarkan Sikap WUS dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan deteksi dini FAM. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting. Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah, dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita akan mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu (Suparyanto, 2011).

FAM dapat disebabkan dari riwayat keluarga, terlalu sering memakan makanan fast food, merokok dan minuman alkohol, dan lain-lain. Perlu diketahui bahwa makanan *fast food* ternyata mengandung garam, lemak & kalori yang tinggi, termasuk kolesterol yang mencapai 70% serta hanya sedikit mengandung serat yang justru sangat dibutuhkan oleh tubuh. Saat ini remaja sangat gemar mengkonsumsi (*fast food*) karena *fast food* telah menjadi bagian dari perilaku sebagian anak sekolah dan remaja di luar rumah diberbagai kota. Selain kandungan gizinya yang rendah, fast food juga mengandung zat pengawet dan zat adiktif yang membuat kita ketagihan. Lemak tinggi yang banyak terdapat dalam makanan cepat saji juga berpengaruh untuk memperbesar risiko terkena kanker, terutama kanker payudara dan usus besar (Yuniastuti, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Tempat Praktek Bedah dr. Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus, pada tanggal 15 Nopember 2017 didapatkan jumlah rata-rata pasien dengan diagnose FAM datang ke klinik sejumlah 30 pasien per bulan. Angka tersebut termasuk didalamnya adalah pasien yang datang dengan benjolan pada payudara maupun pasien control setelah dilakukan perilaku eksisi. Sedangkan hasil wawancara terhadap 5 pasien diketahui 3 pasien memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang penyakit *Fibroadenoma Mamae* dan 2

pasien memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang penyakit *Fibroadenoma Mamae*. Dari 5 pasien didapatkan data 3 pasien mengatakan setelah mengetahui adanya benjolan di area payudara mereka langsung melakukan pemeriksaan ke Klinik dr. Handy SS, Sp. B dan 2 pasien mengatakan setelah mengetahui adanya benjolan di area payudara mereka hanya melakukan perabaan di area payudara dan setelah 1 bulan baru melakukan pemeriksaan ke Klinik dr. Handy SS, Sp. B.

II. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Kejadian *Fibroadenoma Mamae* (FAM) di klinik dr. Handy SS, Sp. B Kudus.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi korelasi (*Correlation study*) yaitu penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel. Menurut sifat dasar penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan *sample* untuk mengambil kesimpulan pada populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak *follow up* (lanjutan) (Nursalam, 2008).

Sasaran penelitian adalah pasien yang sedang berobat di klinik dr. Handy SS, Sp. B Kudus yang dilaksanakan pada tanggal 1 Januari sampai 1 Februari 2017.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono, 2008).

Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan keluhan benjolan payudara di klinik dr. Handy SS, Sp. B Kudus mulai bulan September- November tahun 2017 dengan jumlah 43 orang per bulan

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. (Saryono, 2008). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pasien dengan keluhan benjolan payudara dan didiagnosa FAM di klinik dr. Handy SS, Sp. B Kudus pada bulan Januari tahun 2018 dengan jumlah 43 orang.

III. HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik

1) Umur responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Umur (Tahun)	Frekuensi	%
21-30 TAHUN	25	83.3
31-40 TAHUN	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar umur responden adalah 21-30 tahun yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

2) Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	2	6.7
SMU	16	53.3
SARJANA	12	40.0
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pendidikan responden paling banyak adalah SMU yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

3) Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Pekerjaan	Frekuensi	%
TANI	3	10.0
SWASTA	18	60.0
IRT	5	16.7
TIDAK BEKERJA	3	10.0
PNS	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta yaitu sebanyak 18 responden (80%).

B. Analisa univariat

1) Diagnosa

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Diagnosa di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Diagnosa	Frekuensi	Persentase (%)
FAM	26	86.7
BUKAN FAM	4	13.3
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden didiagnosa FAM sebanyak 26 responden (86,7%).

2) Pengetahuan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
TIDAK BAIK	26	86.7
BAIK	4	13.3
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang FAM adalah tidak baik sebanyak 26 responden (86.7%).

3) Sikap

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
POSITIF	9	30.0
NEGATIF	21	70.0
Total	30	100.0

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap responden tentang FAM adalah negatif sebanyak 21 responden (70.0%).

C. Analisa Bivariat

1) Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian FAM

Tabel 4.8 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian FAM di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30) Tahun 2018 (n=30)

Variabel	Kejadian FAM						N	P Value	
	FAM	%	BUKAN FAM	%	Total	%			
Pengetahuan	Baik	24	92.3	2	7.7	26	100	30	0.020
	Tidak Baik	2	50.0	2	50.0	4	100		
	Total	26	86.6	4	3.4	30	100		

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat bahwa dari 30 responden dengan pengetahuan baik didapatkan responden diagnosa FAM yaitu sebesar 24 responden (92.3%) dan diagnose BUKAN FAM sebanyak 2 responden (7.7%). Dari 30 responden dengan pengetahuan tidak baik didapatkan didiagnosa FAM sebanyak 2 responden (50%) dan BUKAN FAM sebanyak 2 responden (50%).

Hasil uji statistic yang dilakukan menggunakan *Chi Square Test* menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig* (signifikansi) sebesar 0.020. Karena hasil uji penelitian mendapatkan nilai signifikansi $0.020 < 0,05$, maka H_0 diterima sehingga didapat kesimpulan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian FAM

2. Hubungan Sikap Terhadap Kejadian FAM

Tabel 4.9 Hubungan Sikap Terhadap Kejadian FAM di Praktek dr.Handy Susetyo Sumitro, Sp. B Kudus Tahun 2018 (n=30)

Variabel	Kejadian FAM						N	P Value	
	FAM	%	BUKAN FAM	%	Total	%			
Sikap	Positif	6	66.6	3	33.4	9	100	30	0.035
	Negatif	20	95.2	1	94.8	21	100		
	Total	26	86.6	4	3.4	30	100		

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa dari 30 responden dengan sikap positif didapatkan responden dengan diagnosa FAM yaitu sebesar 6 responden (66.6%) dan diagnose BUKAN FAM sebanyak 3 responden (33.4%). Dari 30 responden dengan sikap negatif didapatkan responden dengan diagnosa FAM sebanyak 20 responden (94.1%) dan diagnose BUKAN FAM sebanyak 1 responden (94.8%).

Hasil uji statistic yang dilakukan menggunakan *Chi Square Test* menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig* (signifikansi) sebesar 0.035. Karena hasil uji penelitian mendapatkan nilai signifikansi $0.035 < 0,05$, maka H_0 diterima sehingga didapat kesimpulan ada hubungan sikap dengan kejadian FAM.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap kejadian FAM dengan p-value sebesar 0.020.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh sikap dengan kejadian FAM dengan p-value sebesar 0.035

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Cistra F Sinaga (2016), yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI di SMA Pasundan 8.Wulandari (2013) juga menyatakan bahwa wanita dengan kebiasaan makan buruk memiliki resiko 2,45 kali lebih besar mengalami *fibroadenoma mammae*.

V. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian FAM dengan p-value sebesar 0.020.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap dengan kejadian FAM dengan p-value sebesar 0.035.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristra F Sinaga, Tri Ardayani (2016), Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Deteksi dini kanker payudara melalui periksa payudara sendiri Di sma pasundan 8 bandung tahun 2016, Publikasi
- Kumar, C. (2007). *Organisasi: Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2008). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta
- Novitasary, Mayulu, & Kawengian, (2013). *Perbandingan Skor Depresi Pada Penderita Kanker Serviks Uteri Dan Penderita Kanker Payudara Di RSUP Dr. Kariadi semarang*. Madia Medika Muda.
- Nugroho, T. (2011). *Asidan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian*. Jakarta: salemba medika
- Pamungkas, Z. (2011). *Deteksi dini kanker payudara, kenali sebab-sebab dan cara antisipasinya*. Jogjakarta : Buku Biru
- Profil Kesehatan Indonesia. (2013). *Fibroadenoma Mammae pada Remaja Idonesia*. Diakses pada Januari 2018, dari [alamat http://kesehatan_reproduksi.remaja.com.21html/](http://kesehatan_reproduksi.remaja.com.21html/).
- Purwanto, H. (2009). *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Ratna P (2010), Gambaran perilaku siswi dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Swasta Plus Safiyyatul Amaliyyah Medan, Publikasi
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), (2013), Departemen Kesehatan RI, <http://www.depkes.go.id>, diambil pada tanggal 2 Agustus 2015, Yogyakarta.
- Sarjadi, (2007). *Kanker pada Wanita: Pencegahan dan Pengobatan dengan Tanaman Obat*. Depok: Penebar Swadaya.
- Saryono dan Roischa D.P. (2008). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistina, D. (2009). *Hubungan antara Pengetahuan Menstruasi dengan Perilaku Kesehatan Remaja Putri tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UNS. Surakarta
- Suryaningsih, E. (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia
- Tara MD, Elizabeth, (2011). *Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Yayasan Kanker Indonesia. (2011). *Penderita Kanker Indonesia Semakin Meningkat*. Diakses pada Januari 2018, dari [alamat http://kanker_insiden.com.241html/](http://kanker_insiden.com.241html/).
- Yuniastuti, A. (2008). *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari (2013), Hubungan Kebiasaan Makan dengan insiden kanker jinak (*Fibroadenoma Mammae*) di RSUD Mangun Kusumo tahun 2013, Sukoharjo, Publikasi